

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun merupakan jenis sayuran yang termasuk dalam family *Cucurbitaceae* (labu-labuan) dan telah menjadi salah satu komoditas yang digemari oleh masyarakat. Salah satu varietas mentimun yang memiliki nilai jual tinggi dan peminat pasar yang terus meningkat adalah mentimun jepang, atau dikenal juga dengan sebutan *kyuri* (*Cucumis sativus* L. var. *Japanese*). Tingginya peminatan ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan mentimun jepang terus mengalami pertumbuhan. Mentimun memiliki kandungan gizi yang cukup baik, karena termasuk sayuran buah yang menjadi sumber berbagai vitamin dan mineral penting. Buah mentimun mengandung senyawa seperti saponin, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, belerang, serta vitamin A, B1, dan C. Dalam kondisi mentah, mentimun dikenal memiliki efek menurunkan suhu tubuh (Antiseptik) dan membantu meningkatkan stamina, Maulana dkk, (2023).

Produksi mentimun di indonesia masih tergolong rendah, meskipun komoditas ini memiliki potensi yang sangat besar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya petani yang menganggap budidaya mentimun sebagai kegiatan sampingan, sehingga pengelolaannya belum dilakukan secara optimal. Rendahnya produktivitas tanaman mentimun di dalam negeri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain Teknik budidaya yang belum intensif dan efisien, serta keterbatasan lahan yang tersedia. Selain itu, kombinasi antara proses alam dan campur tangan manusia dalam praktik pertanian konvensional turut menyebabkan penurunan kadar unsur hara di dalam tanah. Akibatnya, kesuburan tanah menurun dan berdampak langsung pada penurunan hasil panen. Wahid (2015).

Media tanam merupakan aspek budidaya yang sangat penting di dalam budidaya tanaman karena sangat berpengaruh pada pertumbuhan akar yang akan mendukung pertumbuhan bagian atas tanaman yaitu batang dan daun yang kemudian berpengaruh kepada hasil panen. Penggunaan pupuk organik pada media tanam dapat memperbaiki karakteristik tanah, menjaga ketersediaan total bahan organik di dalam tanah, serta membantu menyeimbangkan pemakaian pupuk anorganik guna meminimalkan dampak negatifnya terhadap tanah. Secara tidak

langsung, hal ini juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas lahan. Salah satu bahan organik yang mempunyai manfaat dalam pertumbuhan dan hasil tanaman adalah blotong yaitu limbah pabrik gula yang mengandung unsur karbon, nitrogen, fosfat, kalium, dan mineral lain berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan baku alternatif dalam pembuatan pupuk organik melalui proses pengomposan.

Pruning merupakan upaya pemangkasan yang dilakukan untuk menghambat pertumbuhan vegetatif tanaman, dengan tujuan merangsang perkembangan bagian-bagian tertentu serta mempercepat proses pertumbuhan generatif. Pruning memiliki peran penting dalam proses budidaya tanaman, karena bertujuan menciptakan kondisi tanaman yang lebih optimal. Pemangkasan pada bagian pucuk batang dilakukan untuk menekan pertumbuhan vegetatif yang berlebihan, sehingga asimilat yang dihasilkan oleh tanaman dapat lebih terfokus pada perkembangan organ generatif. Menurut Wijaya dkk, (2015). Teknik budidaya untuk meningkatkan produksi metimun tindakan tersebut dapat dilakukan dengan dilakukan melalui manipulasi terhadap pertumbuhan tanaman guna mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dengan perlakuan pruning untuk membatasi pertumbuhan vegetatif tanaman. Jika pertumbuhan vegetatif tidak dikendalikan sementara faktor lingkungan mendukung, maka tanaman akan terus mengalami pertumbuhan vegetatif secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat menghambat proses pertumbuhan generatif. Selain itu intensitas cahaya matahari yang lebih banyak dapat merangsang pembentukan bunga pada tanaman, Zamzami & Nurul Aini (2015).

Maka dari itu diperlukan penelitian mengenai macam media tanam campuran blotong yang baik serta pruning bagi pertumbuhan dan hasil tanaman Kyuri (*Cucumis sativus* L. var. *Japanese*)

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah berbagai media blotong berpengaruh secara nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman Kyuri (*Cucumis sativus* L. var. *Japanese*)?
2. Apakah sistem pruning berpengaruh nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman Kyuri (*Cucumis sativus* L. var. *Japanese*)?

3. Apakah terdapat interaksi nyata antara berbagai media blotong dan sistem pruning pada pertumbuhan dan hasil tanaman Kyuri (*Cucumis sativus* L. var. *Japanese*)?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Mengetahui pengaruh berbagai media blotong pada pertumbuhan dan hasil tanaman Kyuri (*Cucumis sativus* L. var. *Japanese*)
- 2 Mengetahui pengaruh sistem pruning pada pertumbuhan dan hasil tanaman Kyuri (*Cucumis sativus* L. var. *Japanese*)
- 3 Mengetahui pengaruh interaksi antara berbagai media blotong dan sistem pruning pada pertumbuhan dan hasil tanaman Kyuri (*Cucumis sativus* L. var. *Japanese*)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Peneliti mengetahui kombinasi perlakuan terbaik dan manfaat berbagai media campuran blotong dan pruning pada pertumbuhan dan hasil tanaman Kyuri
2. Memberikan rekomendasi kombinasi media campuran blotong dan sistem pruning pada tanaman Kyuri